



# Trading Crypto untuk Pemula

# PINTU Academy

Saat ini pasti kamu sudah pernah mendengar tentang \*cryptocurrency\* atau bahkan sudah berinvestasi di aset digital satu ini. Kamu juga pasti sudah sering melihat para investor atau \*trader\* crypto yang membagikan \*screenshot\* grafik kenaikan atau penurunan harga dari suatu aset di sosial media.

Sebenarnya bagaimana cara melakukan \*trading\* kripto? Lalu, bagaimana sih caranya membaca grafik-grafik tersebut untuk memaksimalkan keuntungan?

Tenang saja, kami dari Pintu Academy sudah menyiapkan “Pintu Trading E-book”, sebuah panduan lengkap untuk membantu kamu memahami cara \*trading\* kripto. Mulai dari strategi, analisis teknikal hingga istilah-istilahnya tersedia di e-book ini.

Untuk kamu yang sudah berpengalaman sekalipun, semoga e-book ini dapat bermanfaat untuk menjadi pegangan atau pengingat ya!

Yuk, kita mulai!

# Preface

01

Apa itu Crypto?

Perbedaan Crypto vs Mata Uang Tradisional

Bagaimana Legalitas Crypto di Indonesia?

02

Lanskap Pasar Crypto Saat Ini

Kelebihan dan Risiko Trading Crypto

Tipe-Tipe Aset Crypto dan Karakteristiknya

Trading Fundamentals

Technical Analysis

Pola dalam Trading

Risk Management

Trading Strategies

Advanced Topics

Conclusion

# Table of Contents

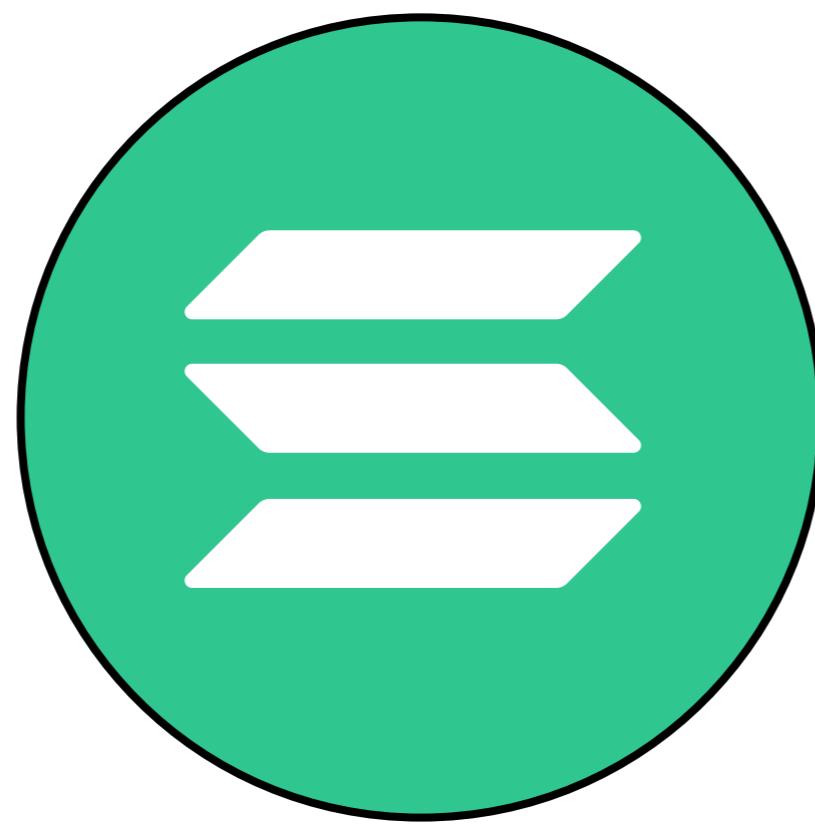
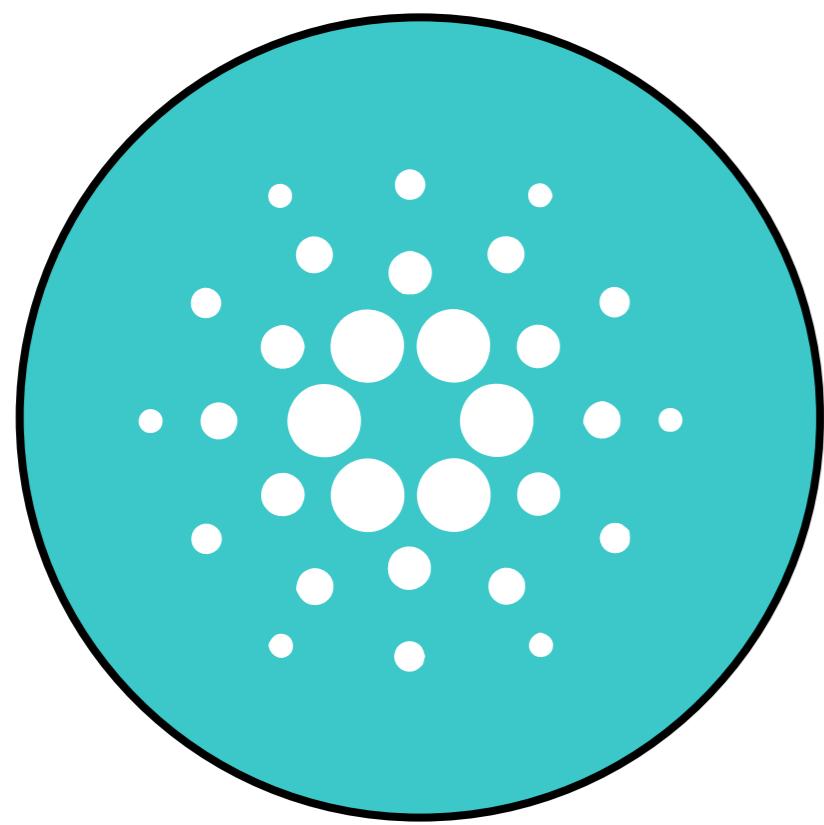
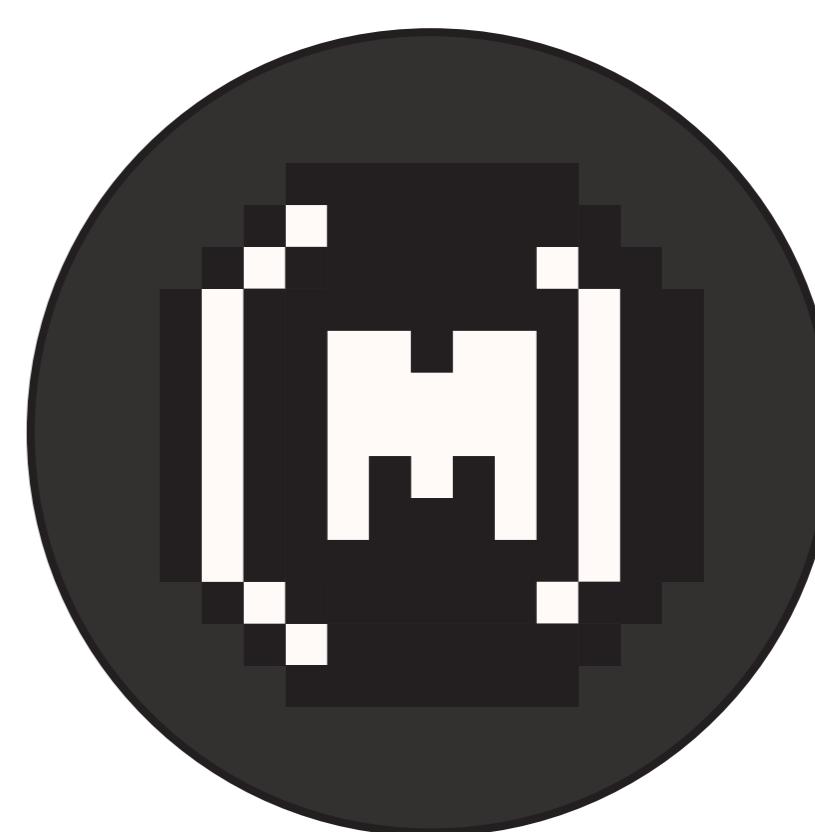
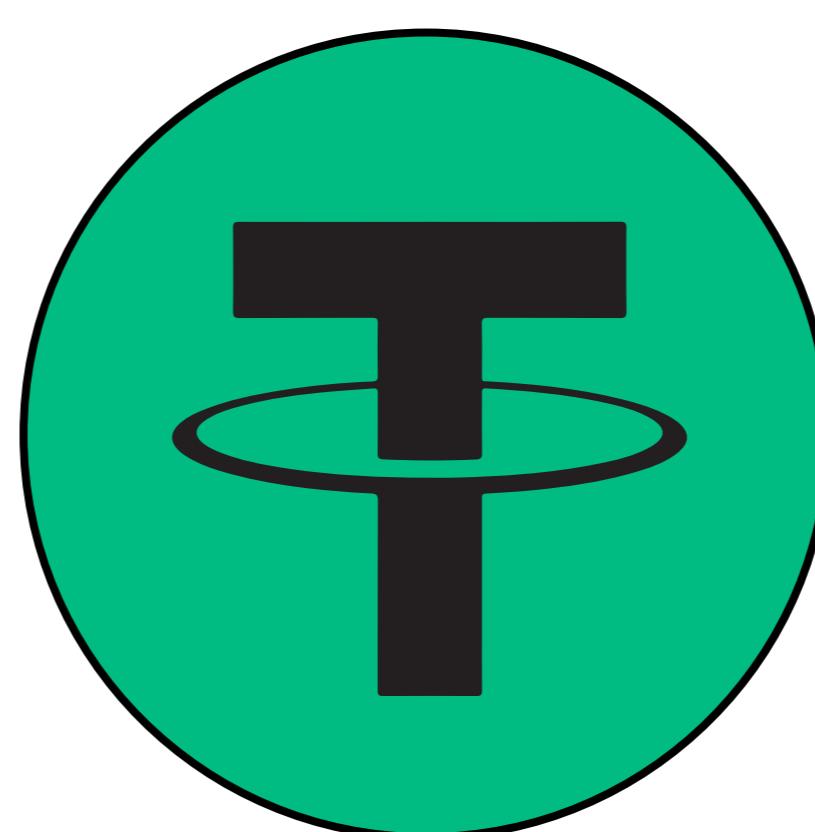
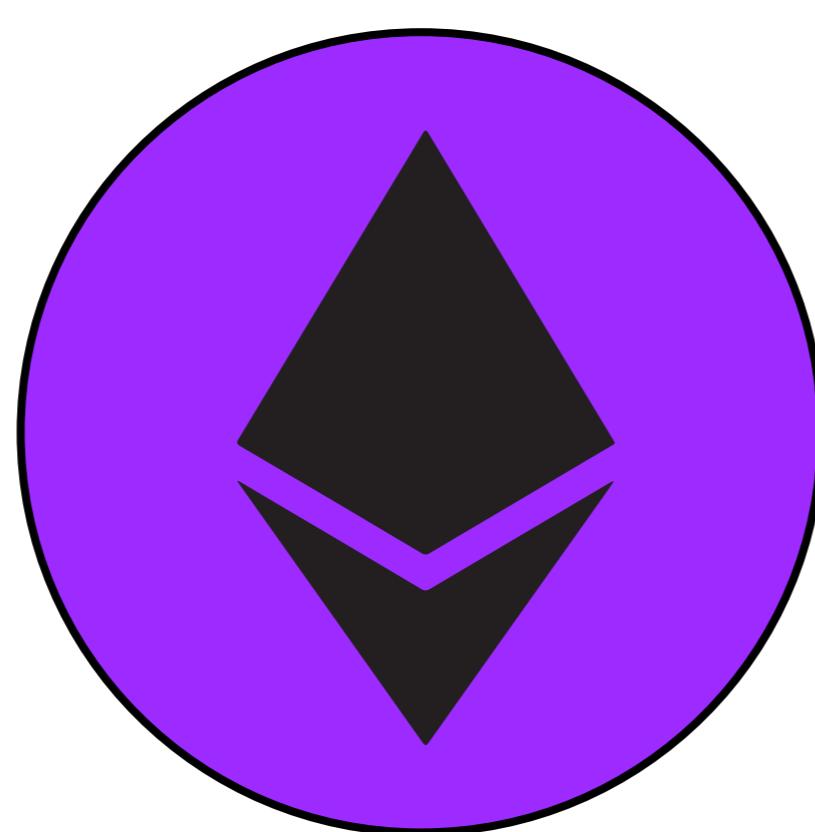


# Mengenal Crypto

# Apa itu Crypto?

Sebelum masuk ke pembahasan mengenai trading, ada baiknya kita bahas dulu sedikit mengenai aset digital cryptocurrency. Crypto pada dasarnya adalah mata uang digital terdesentralisasi yang diamankan oleh teknologi kriptografi, sehingga memungkinkan transaksi tanpa perlu otoritas sentral seperti bank.

Teknologi yang mendasarinya adalah blockchain, sebuah database yang tidak dapat diubah, di mana data hanya bisa ditambahkan tetapi tidak dapat dihapus atau diubah, memberikan keamanan dan transparansi dalam penyimpanan dan pengiriman aset digital.



# Crypto vs Mata Uang Tradisional

Aspek	Crypto	Mata Uang Tradisional
Desentralisasi	Terdesentralisasi, tidak dikendalikan oleh satu otoritas	Dikendalikan oleh pemerintah atau bank sentral
Bentuk	Digital, tidak memiliki bentuk fisik	Fisik (kertas, koin) dan digital (saldo bank)
Keamanan	Diamankan dengan kriptografi, sulit untuk dimanipulasi	Rentan terhadap pemalsuan dan manipulasi
Transaksi	Tanpa perantara, langsung antara pengguna	Melibatkan perantara seperti bank atau penyedia layanan
Kontrol & Akses	Pengguna memiliki kendali penuh atas aset mereka	Dapat dikontrol atau dibatasi oleh otoritas
Anonimitas	Lebih anonim, tetapi dapat dilacak	Transaksi biasanya tercatat dan diawasi
Penggunaan Global	Dapat digunakan secara global tanpa hambatan geografis	Penggunaan dibatasi oleh yurisdiksi negara
Peraturan	Berbeda-beda berdasarkan negara, beberapa tidak diatur	Diatur oleh hukum dan otoritas keuangan negara
Volatilitas	Sangat volatil, harga bisa berubah drastis	Relatif stabil, tergantung kebijakan moneter negara
Nilai	Ditetukan oleh penawaran dan permintaan pasar	Didukung oleh kepercayaan pada pemerintah dan ekonominya

# Legalitas Crypto di Indonesia

Aspek	Regulasi/Landasan Hukum
<b>Legalitas Cryptocurrency</b>	Diakui sebagai aset digital dan komoditas yang dapat diperdagangkan di Indonesia.
<b>Badan Pengawas</b>	BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) mengawasi perdagangan cryptocurrency.
<b>Persyaratan Token</b>	Hanya token yang telah terdaftar dan disetujui oleh BAPPEBTI yang dapat diperdagangkan secara legal.
<b>Persyaratan Exchange</b>	Platform pertukaran (exchange) cryptocurrency harus terdaftar dan diawasi oleh BAPPEBTI untuk dapat beroperasi di Indonesia.



Masih ada yang belum dipahami?  
Baca selengkapnya mengenai crypto  
dan blockchain serta cara kerjanya [di sini]



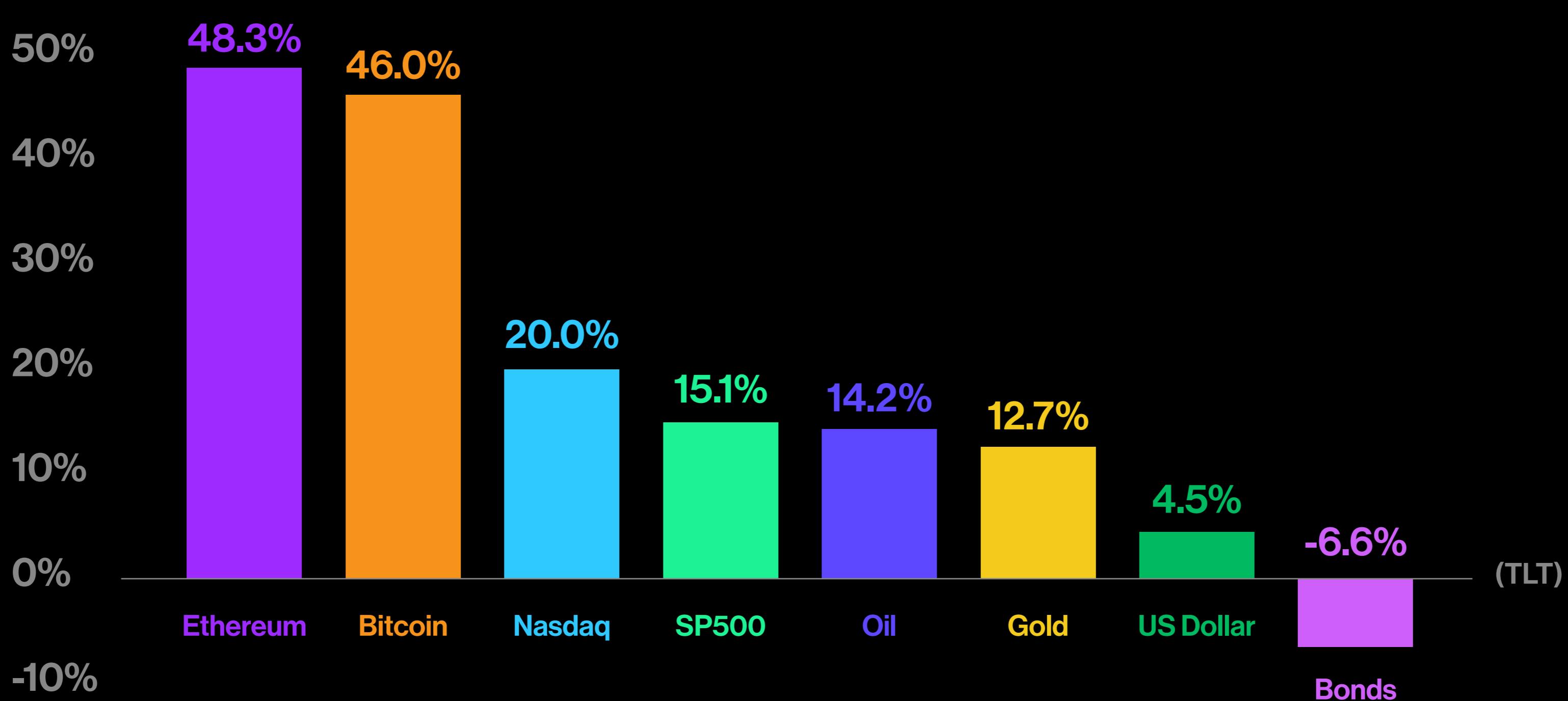
# Mengapa Trading Crypto?

# Lanskap Pasar Crypto Saat Ini

Per Mei 2024, terdapat 19,75 juta orang Indonesia yang terlibat dalam pasar \*crypto\* baik sebagai investor maupun trader. Bitcoin pun menempati posisi ke 10 berdasarkan kapitalisasi pasar, melampaui kapitalisasi saham Tesla, Walmart dan Visa.

Di H1 2024, Bitcoin dan Ethereum memiliki performa pengembalian terbaik, 3 kali lebih besar dibandingkan aset tradisional seperti Nasdaq, Emas, S&P 500 dan minyak.

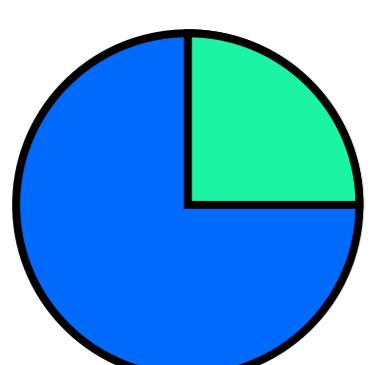
Year-to-Date Returns for Major Asset



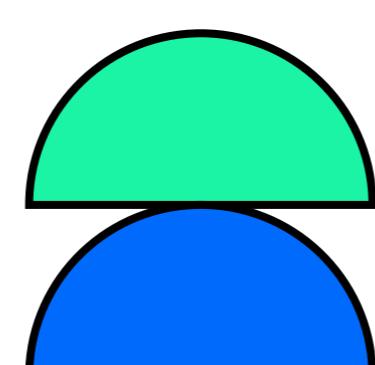
Source : Matrixport Technologies

# Kelebihan & Risiko Trading Crypto

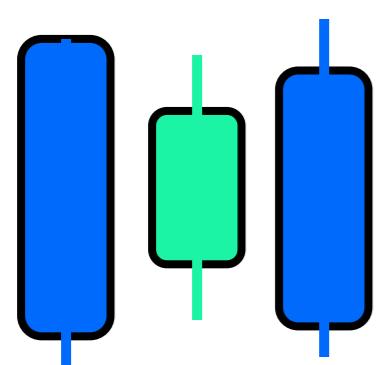
## Kelebihan



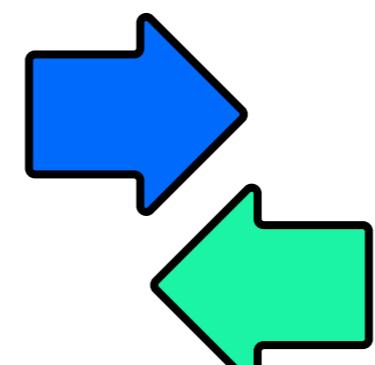
Pasar crypto beroperasi 24/7 non-stop, memungkinkan trading kapan saja tanpa batasan jam.



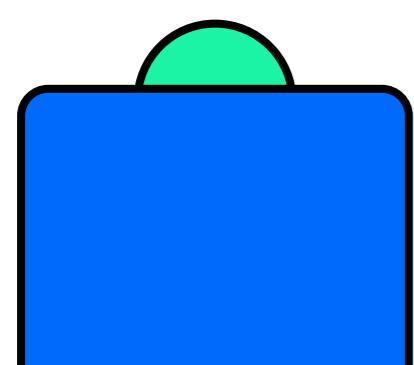
Cryptocurrency terus berkembang dengan teknologi baru sehingga membuka peluang dalam inovasi digital.



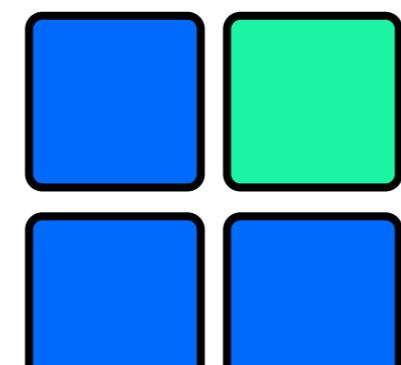
Volatilitas crypto dapat memberikan peluang keuntungan besar dalam waktu singkat bagi trader yang cerdas.



Trader crypto dapat berpartisipasi di pasar global tanpa hambatan geografis, dengan akses ke berbagai aset digital.

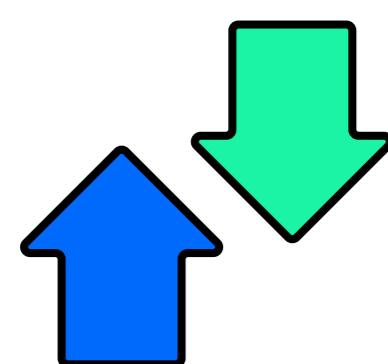


Transaksi crypto umumnya lebih cepat dan biayanya lebih rendah dibandingkan transfer tradisional.

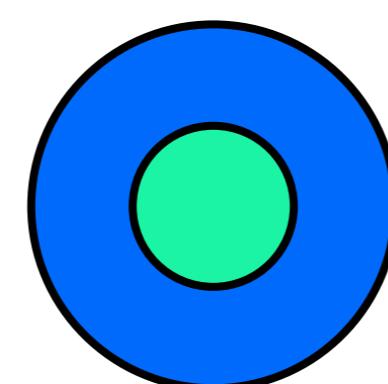


Teknologi blockchain yang aman dan beberapa kriptomenawarkan privasi lebih tinggi dibandingkan sistem keuangan tradisional.

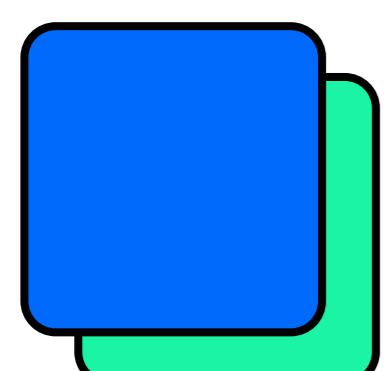
## Risiko



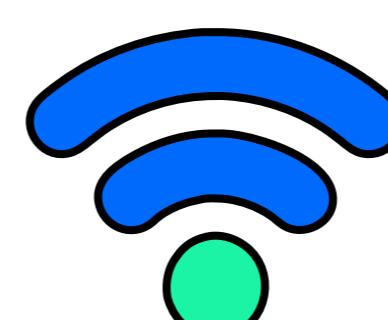
Harga crypto dapat berfluktuasi drastis dalam waktu singkat, berpotensi menyebabkan kerugian jika tidak dikelola dengan baik.



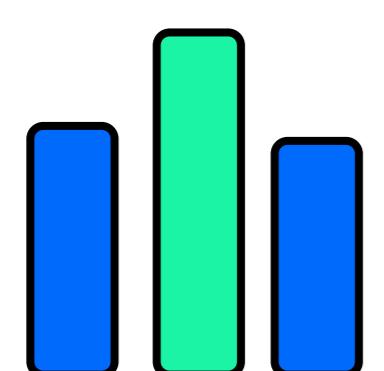
Volatilitas pasar dapat memicu keputusan emosional yang tidak rasional, seperti trading pada waktu yang tidak tepat.



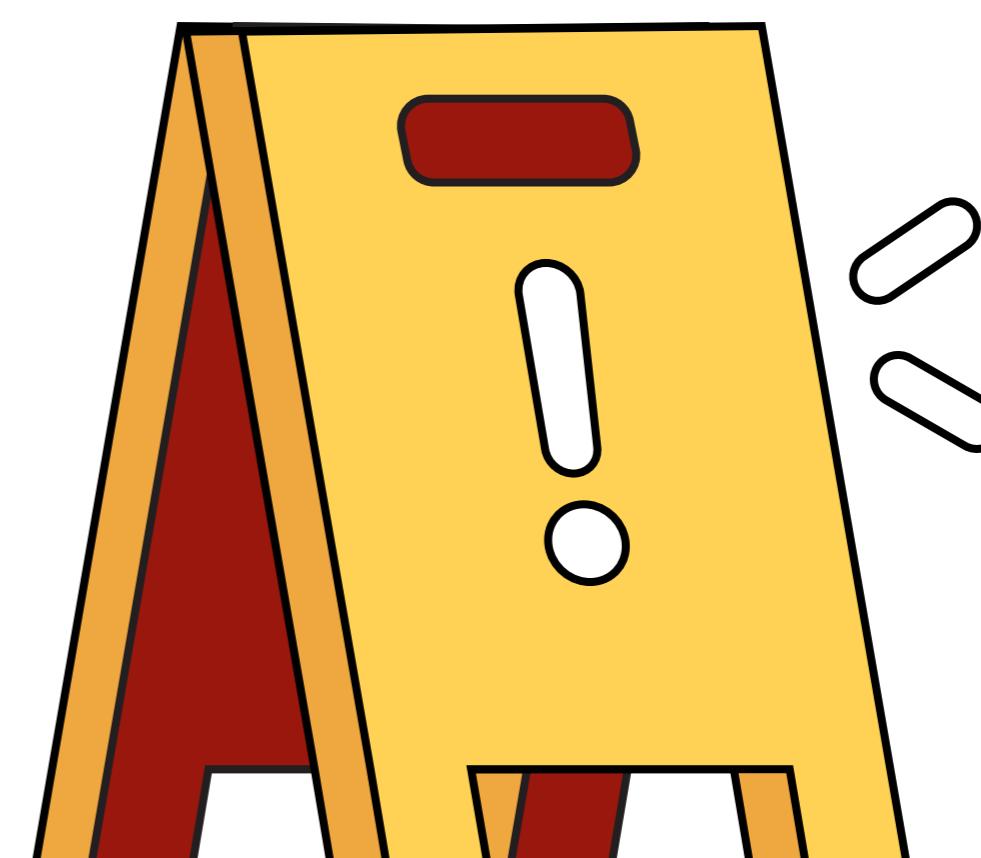
Dengan regulasi yang belum sekuat pasar tradisional, pasar crypto berisiko akan ketidakpastian hukum.



Transaksi crypto bergantung sepenuhnya pada koneksi internet, sehingga rawan gagal jika terjadi masalah jaringan atau teknis.



Beberapa crypto memiliki volume perdagangan rendah, sehingga sulit dijual cepat tanpa mempengaruhi harga.



Masih ada yang belum dipahami? Baca selengkapnya mengenai step-step dan cara trading crypto [di sini]